

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan menghasilkan siswa yang berkualitas baik di lihat dari prestasi bidang akademik maupun non akademik. Hampir setiap kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang SMP di harapkan siswa memiliki hasil belajar yang baik. Pada saat ini masalah pendidikan begitu kompleks. Padahal pendidikan begitu penting dalam menyiapkan manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat. Masalah pendidikan yang sering di hadapi adalah masalah dalam pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Permasalahan tersebut sering muncul dalam pengajaran tidak kecuali Ilmu Pengetahuan Soaial (IPS).

Mutu materi dan penyajian IPS, sangatlah di tentukan oleh kemampuan dan usaha guru pengajaran dalam meningkatkan kecakapan pribadinya. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat mengambil isi materi pembelajaran yang penting guna melatih siswa dalam mengidentifikasi peristiwa-peristiwa atau faktor-faktor yang ada di sekitar untuk mengambil kesimpulan dalam rangka mempelajari ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam hidup di masyarakat. (Solihatin dan Raharjo, 2007: 15)

Secara umum masalah yang terjadi dalam pembelajaran yaitu kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran, misalnya belum siapnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung, motivasi siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran sehingga menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan

kurang menarik dan kurang dipahami. Hal ini bisa mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS SMP Muhammadiyah Bumiayu, bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPS yaitu: 1) rendahnya hasil belajar siswa, 2) rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, 3) sebagian besar siswa kurang memiliki kemampuan memahami materi mata pelajaran secara mandiri, 4) siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan 5) siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat pada orang lain. Hasil belajar IPS kelas VII SMP Muhammadiyah Bumiayu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditetapkan di SMP Muhammadiyah Bumiayu adalah 70, sedangkan rata-rata siswa kelas VII hanya dapat mencapai 66,73.

Table 1.1 Nilai rata-rata UTS semester I kelas VII tahun 2011/2012

No	Kelas	Nilai rata-rata UTS IPS	Belum tuntas KKM
1.	VII A	70,62	34%
2.	VII B	69,27	40%
3.	VII C	60,32	54%

Melihat permasalahan tersebut di atas, perlu diupayakan pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, maka aktivitas siswa akan meningkat. Siswa akan merasa senang dengan pelajaran tersebut dan siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran, siswa juga akan lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, menjadi tugas guru untuk menemukan alternatif pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan

memudahkan siswa untuk menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sekarang telah berkembang berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran, diantaranya adalah model *Snowball throwing* yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran dengan model *Snowball throwing* lebih menekankan kerjasama siswa dalam kelompok. Selain itu juga dalam pembelajaran model ini terdapat permainan yang menarik dan menyenangkan.

Maka dari itu dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan aktivitas dan hasil Belajar Mata pelajaran IPS Menggunakan Model *Snowball Throwing* di SMP Muhammadiyah Bumiayu”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah “Apakah aktivitas dan hasil Belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Bumiayu pada Mata pelajaran IPS dapat meningkat melalui model Pembelajaran *Snowball Throwing*”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Bumiayu.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di harapkan akan memberikan berbagai manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memunculkan pembelajaran inovatif.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memunculkan cara baru tentang upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model *Snowball Throwing*
- c. Dengan adanya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *snowball throwing* ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan menambah wawasan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Bagi siswa, akan memperoleh pembelajaran IPS yang lebih menarik, meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan hasil belajar IPS.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat menghasilkan kualitas siswa dan kuantitas lulusan yang baik dan dapat bersaing untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.